

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan bagaimana koordinasi antara Polisi Lalu Lintas dengan Dinas Perhubungan dan Satuan Polisi Pamong Praja dalam pengaturan lalu lintas di Kota Bandar Lampung, sehingga penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiyono (2009:19) penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan yang didapat dari informan melalui wawancara, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data adalah benda, hal, atau orang maupun tempat yang dapat dijadikan sebagai acuan peneliti untuk melakukan analisis data.

Untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan fokus penelitian. Agar data dapat lebih bermakna dan mudah dipahami dalam mengolah dan mendeskripsikan, maka digunakan prosedur analisis data yang dikembangkan.

Pendekatan Kualitatif menurut Sugiyono (2009:24) Merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti

pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan pendapat di atas, jika dikaitkan dengan masalah penelitian ini, maka penelitian ini adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan tentang koordinasi antara Polisi Lalu Lintas, Dinas Perhubungan, dan Satuan Polisi Pamong Praja dalam pengaturan lalu lintas di Kota Bandar Lampung.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian diperlukan dalam suatu penelitian yang bersifat kualitatif, karena fokus penelitian ini memegang peranan yang sangat penting dalam memandu dan mengarahkan jalannya suatu penelitian. Fokus penelitian ini sangat membantu seorang peneliti agar tidak terjebak oleh melimpahnya volume data yang masuk, termasuk juga yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian.

Fokus dalam penelitian ini adalah mengenai koordinasi antara Polisi Lalu Lintas dengan Dinas Perhubungan dan Satuan Polisi Pamong Praja dalam pengaturan lalu lintas di Kota Bandar Lampung yaitu:

1. Komunikasi
 - a. Ada tidaknya informasi
 - b. Ada tidaknya alur informasi
 - c. Ada tidaknya teknologi informasi

2. Kesadaran Pentingnya Koordinasi
 - a. Tingkat pengetahuan pelaksana terhadap koordinasi
 - b. Tingkat ketaatan terhadap hasil koordinasi
3. Kompetensi Partisipan
 - a. Ada tidaknya pejabat yang berwenang terlibat
4. Kesepakatan, Komitmen, dan Insentif Koordinasi
 - a. Ada tidaknya bentuk kesepakatan
 - b. Ada tidaknya pelaksana kegiatan
 - c. Ada tidaknya sanksi bagi pelanggar kesepakatan
5. Kontinuitas Perencanaan
 - a. Ada tidaknya umpan balik dari obyek dan subyek pembangunan
 - b. Ada tidaknya perubahan terhadap hasil kesepakatan

C. Lokasi Penelitian

Untuk melakukan penelitian penulis menetapkan studi penelitian pada instansi Polresta Bandar Lampung dan Dinas Perhubungan serta Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandar Lampung. Alasan penulis memilih lokasi tersebut adalah karena terbatasnya jumlah Polisi Lalu Lintas yang ada di Kota Bandar Lampung, sehingga Polantas kerap kali mengalami kesulitan dalam mengatur lalu lintas. Selain itu, jumlah Satpol PP Kota Bandar Lampung yang memiliki hampir 3 (tiga) kompi diharapkan bisa membantu polantas dalam mengatur lalu lintas. Di samping Polantas dan Satpol PP, Dishub Kota Bandar Lampung juga turut berperan dalam pengaturan lalu lintas. Oleh sebab itu, diperlukan koordinasi yang baik antara ketiga *stakeholder* yang terkait.

D. Jenis data

Jenis data yang akan dipergunakan dalam penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data Primer merupakan hasil wawancara yang diperoleh dari pihak-pihak yang berkompeten dalam hal ini unsur Polisi Lalu Lintas di Kota Bandar Lampung dan unsur Dinas Perhubungan serta unsur Satuan Polisi Pamong Praja di Kota Bandar Lampung.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung dan mencari fakta yang sebenarnya tersebut hasil dari wawancara mendalam yang telah dilakukan maupun mengecek kembali data yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari dokumentasi berupa surat kabar, arsip, situs dan sumber-sumber lain yang bisa diterima.

E. Sumber Informasi

Sumber informasi dipilih secara *purposive sampling* adalah pemilihan siapa subjek yang ada dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan berdasarkan penguasaan mereka terhadap persoalan dan informasi yang sedang diteliti sehingga diharapkan para informan tersebut dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. (Silalahi, 2010:272)

Adapun yang menjadi sumber informasi dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Polresta Bandar Lampung

- a. Kepala Urusan Pembinaan Operasional Polresta Bandar Lampung, Bapak Nurul Haq.

2. Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung

- a. Kepala Bidang Lalu Lintas Jalan Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung, Bapak Iskandar Zulkarnain.

3. Kantor Badan Polisi Pamong Praja

- a. Kepala Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandar Lampung, Bapak Herman Karim.
- b. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandar Lampung, Bapak Roespan Syah.

4. Masyarakat Pengguna Jalan

- a. M. Agung Maulido
- b. Jenni Selvia
- c. Hada Suhendra
- d. Marta Luffie
- e. Nova Afriza

Alasan pemilihan informan untuk instansi pemerintah tersebut adalah karena melalui prosedur yang ada di dalam instansi tersebut, sehingga penulis di arahkan untuk mewawancarai petugas yang ada di dalam kantor. Lebih lanjut penulis juga mewawancarai petugas instansi yang bekerja di lapangan atau yang turun

langsung ke jalanan karena lebih efektif dengan mereka mengetahui keadaan jalan secara langsung. Kemudian alasan pemilihan informan untuk masyarakat diambil kepada masyarakat pengguna jalan.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan untuk dijawab secara lisan, dibantu dengan panduan wawancara. Dilakukan dengan cara tanya jawab dengan orang-orang yang dianggap berkepentingan dan masih terikat secara penuh atau aktif pada kegiatan yang menjadi perhatian peneliti. Alasan memilih metode wawancara adalah karena metode ini memiliki beberapa ciri yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu:

1. Digunakan untuk subjek yang sedikit atau bahkan satu atau dua orang saja. Mengenai banyaknya subjek tidak ada ukuran pasti.
2. Menyediakan latar belakang yang detail mengenai alasan informan memberikan jawaban tertentu. Wawancara ini terelaborasi beberapa elemen jawaban, yaitu opini, nilai-nilai motivasi, pengalaman maupun perasaan informan.
3. Wawancara mendalam bisa dilakukan berkali-kali.
4. Memungkinkan memberikan pertanyaan yang berbeda atas informan satu dengan yang lainnya.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan informan yang dianggap berkepentingan yang menjadi perhatian peneliti yaitu:

1. Wawancara dengan Bapak Nurul Haq selaku Kepala Urusan Pembinaan Operasional Polresta Bandar Lampung pada hari Selasa tanggal 3 Juni 2014 dan Bapak Firmansyah selaku Anggota Satlantas Polresta Bandar Lampung pada hari Sabtu tanggal 26 Juli 2014.
2. Wawancara dengan Bapak Iskandar Zulkarnain selaku Kepala Bidang Lalu Lintas Jalan Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung pada hari Senin 19 Mei 2014 dan Bapak Romi Setiadi Putra selaku Anggota Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung pada hari Sabtu 26 Juli 2014.
3. Wawancara dengan Bapak Herman Karim selaku Kepala Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandar Lampung pada hari Selasa 11 Maret 2014.
4. Wawancara dengan Bapak Roespan Syah selaku Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandar Lampung pada hari Selasa tanggal 20 Mei 2014 dan Bapak Joni Iskandar selaku Anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandar Lampung pada hari Sabtu 26 Juli 2014.
5. Wawancara dengan masyarakat pengguna jalan M. Agung Maulido, Jenni Selvia, Hada Suhendra, Marta Luffie, dan Nova Afriza pada hari Jumat tanggal 4 Juli 2014.

2. Dokumentasi

Teknik ini dipergunakan untuk menghimpun berbagai informasi dari bahan-bahan dokumentasi berupa dokumen kerja Polresta, Dinas Perhubungan dan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandar Lampung serta gambar atau foto saat wawancara dengan yang berkaitan dengan penelitian yaitu dengan Bapak Nurul Haq, Bapak Iskandar Zulkarnain, dan Bapak Roespan Syah.

3. Observasi

Pengamatan (observasi) yaitu pengumpulan data secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data yang valid dengan melakukan pengamatan langsung di Polresta, Dinas Perhubungan, dan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandar Lampung.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh dari lapangan terkumpul maka tahap berikutnya adalah mengolah data tersebut. Menurut Winarno Surakhmad (dalam Idrus, 2007) teknik pengolahan data merupakan teknik operasional yang dilakukan pada saat setelah data terkumpul. Adapun teknik yang digunakan dalam pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Editing

Yaitu teknik mengolah data dengan cara meneliti kembali data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi maupun dokumentasi untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan.

2. Interpretasi

Interpretasi merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Adapun proses interpretasi atas hasil penelitian dalam skripsi ini yaitu dengan menghubungkan hasil dari wawancara kepada informan, meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh di lapangan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu menganalisa data dengan cara menjelaskan dalam bentuk kalimat logis. Analisis data dalam penelitian ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Di antaranya adalah melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (Bungin, 2011:144-145) sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi dapat diartikan sebagai tahap pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pelaksanaan penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya yakni proses penyajian data yang dimaknai oleh Miles dan Huberman (Idrus, 2007:151) sebagai sekumpulan informasi tersusun

yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Verifikasi dan kesimpulan

Tahap akhir dari proses analisis data dalam penelitian ini ialah verifikasi dan kesimpulan. Verifikasi dan kesimpulan (Idrus, 2007:151) merupakan penarikan arti data yang telah ditampilkan.